

**IMPLEMENTASI METODE BER CERITA UNTUK MENGAKTIFKAN
KEMAMPUAN BAHASA ANAK DIDIK DI RA MASYITHOH SIDOREJO
WARUNGASEM BATANG KELAS BI SEMESTER I TAHUN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ANNY RUFDAIDAH
232 108 389

ASAL BUKU INI	: <u>penulis</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>24-08-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PA150421</u>
NO. INDUK	: <u>042121</u>

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **ANNY RUFDAIDAH**
NIM : 232108 389
Jurusan : TARBIYAH
Angkatan : 2008

Menyatakan bahwa karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE BERCERITA UNTUK MENGAKTIFKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DIDIK DI RA MASYITHOH SIDOREJO WARUNGASEM BATANG KELAS B1 SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2014/2015”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015
Yang menyatakan



ANNY RUFDAIDAH
NIM 232 108 389

Dr. M. SugengSholehuddin, M.Ag
PerumTanjung No. 12
Tanjung Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
An.Sdri. Anny Rufaidah

Pekalongan, 2015
Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikans eperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari :

Nama : ANNY RUFDAIDAH

NIM : 232 108 389

JUDUL : **"IMPLEMENTASI METODE BERCERITA UNTUK
MENGAKTIFKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DIDIK
DI RA MASYITHOH SIDOREJO WARUNGASEM
BATANG KELAS B1 SEMESTER I TAHUN PELAJARAN
2014/2015"**

Dengan permohonan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadikan perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, April 2015
Pembimbing



Dr.M/SugengSholehuddin,M.Ag
NIP. 19730112200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9
Telp.(0285) 412575-412572 Fax. 423418

E-mail :stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :


Nama : **ANNY RUFDAIDAH**

NIM : **232 108 389**


JUDUL : **“IMPLEMENTASI METODE BERCERITA UNTUK
MENGAKTIFKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DIDIK
DI RA MASYITHOH SIDOREJO WARUNGASEM
BATANG KELAS B1 SEMESTER I TAHUN PELAJARAN
2014/2015”**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 30 April 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:


H. Salafudin, M.Si

Ketua


H. Agus Khumaedy, M.Ag

Anggota

Pekalongan, April 2015


Ketua STAIN Pekalongan
Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NPP: 107101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan kerendahan hati penulis persembahkan untuk:

Suamiku tercinta (Mohammad Affandi) yang telah mendorong dan mendukung dalam pembuatan tugas ini dan yang selalu setia dan berdo'a untukku disetiap langkah-langkahku dalam suka dan duka

Anakku tersayang (Kayla Fany Zhafira Azkadina) yang telah menjadi penyemangat dalam hidupku

Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Mukhtar Syu'eb dan Ibu Nur Jamilah) yang telah mendidik dan membesarkan aku dengan susah payah dan penuh kasih sayang.

Kakak-kakakku dan adik-adikku tercinta yang senantiasa mendukungku Sahabat-sahabatku rekan guru senasib seperjuangan yang senantiasa mendukung perkuliahanku

Keluarga besarku yang senantiasa memberikan do'arestu

Dan teman-teman semua yang sangat membantuku, yang tidak dapat kusebutkan satu persatu.

MOTO :

“Nabi Sulaiman disuruh memilih antara harta benda, kerajaan dan ilmu. Maka dia memilih ilmu, akhirnya dia diberi pula kerajaan dan harta benda” (H.R. Ad-Dailami)

ABSTRAK

ANNY RUFAIDAH. 232108389. Tahun 2015. *Implementasi Metode Bercerita untuk Mengaktifkan Kemampuan Bahasa Anak Didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang Kelas B1 Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi Jurusan Ilmu Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

Kata Kunci :Metode Bercerita, Kemampuan Bahasa

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah kurang aktifnya anak didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang terutama kelas B1 dalam bidang bahasa. Itu disebabkan karena kurangnya motivasi, metode belajar yang digunakan kurang bervariasi dan kurang fokusnya guru terhadap perkembangan bahasa anak. Sehingga kemampuan bahasa anak didik sangat minim dan tidak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) bagaimana implementasi metode bercerita di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang? (2) bagaimana kemampuan bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang?

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode bercerita di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang (2) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah anak didik kelas B1 yang berjumlah 19 anak dan guru RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang. Sedangkan dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif presentatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode bercerita, kemampuan bahasa anak didik meningkat dan lebih aktif dari sebelumnya. Terlebih keterampilan bahasanya dalam aspek mendengar yang sebelumnya 52% meningkat menjadi 79%, pada aspek berbicara yang sebelumnya 56% meningkat menjadi 82%, pada aspek membaca yang sebelumnya 55% meningkat menjadi 77% , dan pada aspek menulis yang sebelumnya 56% meningkat menjadi 74%.

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita dapat mengaktifkan kemampuan bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang. Disamping itu juga disarankan agar pembelajaran yang dilakukan menggunakan model dan metode yang bervariasi sesuai dengan situasi kelas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul "*Implementasi Metode Bercerita untuk Mengaktifkan Kemampuan Bahasa Anak Didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang Kelas B1 Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015*". Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi penulis guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu tarbiyah.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan sekaligus sebagai Dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penyusunan sistematika skripsi yang baik.
3. Penguji skripsi yang telah membimbing dalam perefisian skripsi.
4. Kepala RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang yang telah mengizinkan dilaksanakannya penelitian.
5. Seluruh guru yang telah membantu dalam memberikan data-data penelitian.
6. Suamiku dan anakku tercinta yang telah mendukung dan memberiku semangat dalam menyelesaikan tugas ini.
7. Keluargaku tersayang yang telah memberi dukungan serta motivasinya
8. Sahabat-sahabatku yang selalu membantuku, dan
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, *Amiin amiin Ya Rabbal'aalamiin*.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik, saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat.

Pekalongan, April 2015

Penulis



ANNY RUFDAIDAH

232 108 389

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II METODE BERCERITA DAN BAHASA	
A . Metode Berceita	23
1. Pengertian Berceita	23
2. Pengertian Metode Berceita.....	24
3. Tujuan Berceita.....	25
4. Fungsi Berceita	26
5. Manfaat Metode Berceita Bagi Anak	27
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Berceita	27
7. Teknik-Teknik Berceita	28
B . Bahasa	33
1. Pengertian Bahasa	33
2. Fungsi Bahasa	33
3. Teori/Aliran-Aliran Linguistik	35
4. Keterampilan Bahasa	36
5. Perkembangan Anak Usia Dini	40
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi bahasa	48
BAB III IMPLEMENTASI METODE BERCERITA UNTUK MENGAKTIFKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DIDIK DI RAUDHATUL ATHFAL MASYITHOH SIDOREJO WARUNGASEM BATANG	
A . Profil RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang	47
1. Tinjauan Historis	47

2. Letak Geografis	48
3. Visi dan Misi	49
4. Struktur Organisasi	50
5. Keadaan Guru dan Siswa	51
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	55
B. Data Tentang Metode Bercerita untuk Mengaktifkan Kemampuan Bahasa Anak Didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang Kelas B1 Tahun Pelajaran 2014/2015	62
1. Implementasi Metode Bercerita di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang Kelas B1 Tahun Pelajaran 2014/2015	62
2. Kemampuan Bahasa Anak Didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang Kelas B1 Tahun Pelajaran 2014/2015.....	71
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE BERCERITA UNTUK MENGAKTIFKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DIDIK DI RAUDHATUL ATHFAL MASYITHOH SIDOREJO WARUNGASEM BATANG	
A. Analisis Implementasi Metode Bercerita di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang Kelas B1 Tahun Pelajaran 2014/2015	82
B. Analisis Kemampuan Bahasa Anak Didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang Kelas B1 Tahun Pelajaran 2014/2015	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran-saran.....	93
DAFTAR PUSAKA	
LAMPIRAN	
1. Surat Penunjukan Pembimbing.....	
2. Surat Ijin Penelitian	
3. Surat Keterangan Penelitian	
4. Instrumen Wawancara.....	
5. Rencana Kerja Harian (RKH).....	
6. Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak.....	38
Tabel 2 Daftar Guru RA Masyithoh SidorejoWarungasem Batang.....	52
Tabel 3 Daftar Guru Berdasarkan Lama Mengajar.....	53
Tabel 4 Keadaan Anak Didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang	54
Tabel 5 Data Anak Didik.....	54
Tabel 6 Daftar Sarana dan Prasarana.....	55
Tabel 7 Data Permainan di Luar Kelas.....	56
Tabel 8 Alat Permainan dalam Ruangan.....	56
Tabel 9 Daftar Cerita dan Media yang Digunakan.....	58
Tabel 10 Data Hasil Pengamatan Keaktifan Kemampuan Bahasa sebelum Menggunakan Metode Bercerita.....	69
Tabel 11Data Hasil Pengamatan Keaktifan Kemampuan Bahasa sesudah Menggunakan Metode Bercerita.....	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi Yayasan Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang	50
Bagan 2 Struktur Organisasi RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang...	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu tonggak penting dan mendasar bagi kebahagiaan hidup manusia. Nasib baik atau buruk secara lahir maupun batin seseorang, sebuah keluarga, sebuah bangsa, bahkan seluruh umat manusia bergantung secara langsung pada bentuk pendidikan mereka di masa kanak-kanak.

Masa kanak-kanak adalah masa dimana anak-anak mengalami perkembangan yang sangat pesat, anak berada dalam keadaan yang sangat peka untuk menerima rangsangan dari luar. Rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu merupakan ciri yang paling menonjol. Masa inilah masa kritis yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada abad pertengahan muncul anggapan bahwa anak adalah orang dewasa dalam bentuk mini sehingga perlakuan yang diberikan oleh lingkungan sama dengan perlakuan terhadap orang dewasa. Menurut John Locke menyatakan bahwa ketika bayi dilahirkan kondisinya seperti tabula rasa atau seperti kertas kosong yang bersih. Pikiran anak merupakan hasil dari pengalaman dan proses belajar. Pengalaman dan proses belajar yang diperoleh melalui indra membentuk manusia menjadi individu yang unik.¹

¹ Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm.2-3.

Setiap anak dilahirkan dengan bakat yang merupakan potensi kemampuan (*inherent component of ability*) yang berbeda-beda yang terwujud karena interaksi yang dinamis antara keunikan individu dan pengaruh lingkungan². Pengembangan potensi anak mencapai aktualisasi optimal bukan saja dipengaruhi faktor bakat, melainkan juga faktor lingkungan yang membimbing dan membentuk perkembangan anak. Perkembangan seluruh kepribadiannya selain dilatarbelakangi kedua faktor tersebut di atas juga terkait dengan kemampuan intelektual, motivasi, pengetahuan dan konsep dirinya.³

Demikian pula halnya peranan bahasa bagi anak. Bahasa memberikan sumbangan yang pesat dalam perkembangan anak menjadi manusia dewasa. Bahasa seorang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungannya, terutama keluarga. Namun di lingkungan sekolah guru adalah orang yang terdekat dengan anak. Dengan begitu seorang guru harus peka terhadap perkembangan bahasa setiap anak didiknya. Pada masa ini anak usia dini memerlukan berbagai rangsangan yang tepat sehingga bahasa anak dapat tercapai secara optimal.

Bahasa merupakan alat utama dalam komunikasi yang memiliki daya ekspresi dan informasi yang besar. Bahasa sangat dibutuhkan bagi manusia karena dengan bahasa manusia bisa menemukan kebutuhan mereka dengan cara berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya, tanpa bahasa manusia tidak dapat mengungkapkan perasaannya, menyampaikan keinginannya,

² Prof. Dr. Conny R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini*, (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2002), hlm. 13.

³ *Ibid*, hlm. 12.

memberikan saran dan pendapat. Seringkali kita menemukan anak-anak TK berbicara, mereka sering berbicara tentang apa yang terjadi baik pada dirinya sendiri maupun orang lain. Mereka sering berbicara untuk mengeluarkan apa yang ada dalam pikiran mereka. Sikap ini mendorong meningkatkan penggunaan bahasa dan dialog dengan yang lain.⁴

Pengembangan berbahasa mempunyai empat komponen yang terdiri dari pemahaman, pengembangan perbendaharaan kata, penyusunan kata-kata menjadi kalimat dan ucapan. Keempat pengembangan tersebut memiliki hubungan yang saling terkait satu sama lain, yang merupakan satu kesatuan. Keempat keterampilan tersebut perlu dilatih pada anak usia dini karena dengan kemampuan berbahasa tersebut anak akan belajar berkomunikasi dengan oranglain, sebagaimana dalam kurikulum 2004 diungkapkan bahwa kompetensi dasar dari pengembangan bahasa untuk anak usia dini yaitu anak mampu mendengar, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya.

Kemampuan berbahasa pada anak usia 4-6 tahun berdasarkan PERMENDIKNAS No. 58 Tahun 2009 tanggal 17 September 2009 tentang standar tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak meliputi:

- 1) Menerima bahasa. Tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan adalah: menyimak perkataan orang lain, mengerti beberapa perintah secara bersamaan, memahami cerita yang dibacakan, mengenal

⁴ Yeni Rachmawati, S.Pd., M.Pd dan Euis Kurniati, S.Pd., M.Pd., *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak, cet. Ke-2* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.65.

perbendaharaan kata mengenai kata sifat, mengulang kalimat yang lebih kompleks, memahami aturan dalam suatu permainan

- 2) Mengungkapkan bahasa. Tingkat pencapaian perkembangan meliputi: mengulang kalimat sederhana, menjawab pertanyaan secara sederhana, menyebutkan kata-kata yang dikenal, menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar, berkomunikasi secara lisan serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung
- 3) Keaksaraan. Tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan meliputi: mengenal suara-suara atau benda yang ada di sekitarnya, membuat coretan yang bermakna, meniru huruf, memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf, membaca dan menulis nama sendiri.

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu diantaranya adalah dengan metode bercerita. Bercerita memang sesuatu yang menarik, karena metode tersebut sangat digemari anak-anak, apalagi jika metode yang digunakan ditunjang dengan penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami anak-anak, sehingga anak lebih berpotensi dalam perkembangan bahasanya melalui cerita tersebut. Bercerita dipandang sebagai salah satu metode pengembangan bahasa yang tepat untuk diterapkan di TK/RA. Tujuan metode bercerita salah satunya untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak, sedangkan fungsi bercerita membantu perkembangan kemampuan bahasa anak dengan menambah perbendaharaan kosakata, mengucapkan

kata-kata, melatih merangkai kalimat yang sesuai dengan tahap perkembangan.

Sebelumnya peneliti melakukan pengamatan di Raudhatul Athfal (RA) Masyithoh Sidorejo yang merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Salafiyah yang beralamatkan di dukuh Jemawu desa Sidorejo kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Di RA Masyithoh Sidorejo mempunyai dua kelas A, dan duakelas B dengan menggunakan lima program perkembangan yaitu agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional. Pada perkembangan bahasa inilah peneliti melihat dari hasil raport dari seluruh anak didik kelas B1 yang berjumlah 19, yang mampu melakukan perkembangan bahasanya hanya sekitar 10 anak saja. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa anak didik kelas B1 di RA Masyithoh Sidorejo masih kurang.

Kondisi ini disebabkan karena kurangnya motivasi anak dalam belajar, mengganggu temannya yang sedang mendengarkan atau memperhatikan, sampai ada yang malah bermain sendiri. Selama ini metode yang digunakan kebanyakan dengan metode bercakap-cakap, tanya jawab, demonstrasi, dan penugasan. Sehingga pembelajaran tidak begitu menarik untuk anak-anak RA Masyithoh Sidorejo. Selain itu tak jarang guru lebih fokus pada kegiatan keterampilan membaca dan menulis serta berhitung, dengan alasan kegiatan keterampilan membaca dan menulis serta berhitung adalah salah satu tuntutan untuk jenjang pendidikan selanjutnya, yaitu ketika anak usia dini memasuki Sekolah Dasar (SD), sehingga anak usia dini kurang mampu

mengungkapkan perasaan atau ide ketika menjawab pertanyaan dari guru dan tidak paham dengan informasi yang telah di sampaikan oleh guru. Untuk itu, metode pembelajaran yang dipandang sesuai peneliti adalah dengan metode bercerita. Karena melalui metode bercerita, guru dapat mengkomunikasikan nilai-nilai budaya, sosial dan agama. Selain itu juga dapat membantu mengembangkan fantasi anak, kognitif dan mengembangkan bahasa anak.

Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk mengangkat permasalahan ke dalam sebuah skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Bercerita Untuk Mengaktifkan Kemampuan Bahasa Anak Didik Di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang”.

Alasan-alasan penulis mengambil judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan penerapan metode bercerita dalam rangka mengaktifkan kemampuan bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang.
2. Untuk mendiskripsikan keefektifan metode bercerita dalam mengaktifkan kemampuan bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang.
3. Karena penulis adalah salah satu staf guru yang mengajar di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang, sehingga lebih mudah dalam penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode bercerita di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang?
2. Bagaimana kemampuan bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi metode bercerita di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang
2. Untuk mengetahui kemampuan bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian diartikan sebagai nilai penting atau manfaat dari sebuah penelitian. Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini baik ditinjau dari segi teoritis maupun segi praktis.

1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak atau memperkaya wawasan tentang variasi metode pengajaran di bidang pengembangan kemampuan bahasa.

2. Segi praktis:

- a. Bagi guru: penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk penggunaan metode bercerita dalam rangka untuk mengaktifkan kemampuan bahasa anak didik.
- b. Bagi anak: dapat meningkatkan kemampuan berbahasa terutama dalam bercerita.
- c. Bagi peneliti: sebagai pengalaman, masukan dan pengetahuan untuk mengetahui upaya mengaktifkan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita.
- d. Bagi pembaca: sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Metode bercerita berasal dari kata metode dan bercerita. Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, atau cara yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁵

Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Dalam memilih metode yang akan digunakan dalam program kegiatan anak di TK, guru perlu mempunyai alasan yang kuat dan faktor-faktor yang mendukung pemilihan metode tersebut seperti: karakteristik tujuan dan karakteristik anak yang diajar. Karakteristik tujuan adalah

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT:Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 910

pengembangan kognitif, kreatifitas, bahasa, emosi, motorik, dan pengembangan nilai serta pengembangan sikap-sikap nilai.

Sedangkan bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan, pengalaman atau suatu kejadian yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang rekaan belaka.⁶ Jadi metode bercerita adalah cara yang teratur dan terpikir dengan mengisahkan tentang perbuatan, pengalaman atau suatu kejadian yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang rekaan belaka. Metode bercerita adalah salah satu pemberian pengembangan belajar bagi anak PAUD dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan dengan bentuk dan buku cerita yang harus menarik dan mengundang anak.

Menurut Maslow sebagaimana ditulis oleh Prof. Dr. Conny R. Semiawan bahwa cerita merupakan wahana yang ampuh untuk mewujudkan pertemuan (*encounters*) seperti itu. Keasyikan dalam menyelami substansi cerita, apalagi si pencerita dapat demikian dalam menyelami materinya sehingga memasuki dunia minat (*center of interest*) anak tersebut, dan menghasilkan penghayatan pengalaman yang paling mendalam (*peak-experience*).⁷

Menikmati sebuah cerita mulai tumbuh sejak anak mengerti akan peristiwa yang terjadi di sekitarnya dan setelah memorinya mampu merekam beberapa kabar berita. Masa tersebut terjadi pada usia 4-6 tahun, yang ditandai oleh beberapa kemampuan sebagai berikut:

⁶ Heri Hidayat, *Aktivitas Mengajar Anak TK* (Bandung : Katarsis, 2003), hlm.44.

⁷ Prof. Dr. Conny R. Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini* (Jakarta :PT. Prenhallindo, 2002), hlm. 34.

- a. Mampu menggunakan kata ganti saya dan berkomunikasi
- b. Memiliki perbendaharaan kata kerja, kata sifat, kata keadaan, kata tanya, dan kata sambung.
- c. Menunjukkan pengertian dan pemahaman tentang sesuatu.
- d. Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan tindakan dengan menggunakan kalimat sederhana.
- e. Mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar.⁸

Dalam bercerita perlu diperhatikan langkah-langkah dalam bercerita, yaitu:

- a. Pemilihan cerita
- b. Persiapan sebelum masuk kelas
- c. Mengubah posisi duduk siswa

Tujuan dari metode bercerita adalah:

- a. Agar anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan guru / orang tua.
- b. Agar anak dapat bertanya tentang cerita yang diceritakan guru.

Fungsi metode bercerita adalah membantu perkembangan kemampuan bahasa anak dengan menambah perbendaharaan kosakata, melatih merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangannya. Kemampuan tersebut adalah hasil dari proses menyimak dalam tahap perkembangan.

⁸ Badru Zaman, dkk. *Media dan Sumber Belajar TK*, (Jakarta: universitas terbuka, 2008), hlm. 60

Bercerita memegang peranan penting dalam membantu anak mengembangkan potensi kemampuan berbahasa melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih keterampilan anak dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan. Dengan bercerita dapat menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi, mendidik, memacu kemampuan verbal anak, menumbuhkan minat baca, memperluas wawasan dan membuka cakrawala pengetahuan anak.

Sedangkan bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama.⁹ Pada aliran linguistik manapun bahasa selalu dikatakan memiliki tiga komponen: sintaktik, fonologi, dan semantik.

Menurut Brooks sebagaimana dikutip oleh Rohmani Nur Indah dan Abdurrahman, bahwa bahasa itu lahir pada waktu yang sama dengan kelahiran manusia. Menurut hipotesis Brooks, bahasa pada mulanya berbentuk bunyi-bunyi tetap untuk menggantikan atau sebagai simbol bagi benda, hal atau kejadian tetap disekitar yang dekat dengan bunyi-bunyi itu. Kemudian bunyi-bunyi itu dipakai bersama oleh orang-orang itu.¹⁰

⁹ Soenjono Dardjowidjojo, *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm. 16

¹⁰ Rohmani Nur Indah & Abdurrahman, *Psikolinguistik, Konsep & Isu Umum*, (UIN Malang Press, 2008), hlm.48.

Menurut Von Schlegel sebagaimana dikutip oleh Rohmani Nur Indah dan Abdurrahman, bahwa bahasa-bahasa yang ada di dunia ini tidak mungkin bersumber dari satu bahasa, asal-usul bahasa itu sangat berlainan tergantung pada faktor-faktor yang mengatur tumbuhnya bahasa itu. Ada bahasa yang lahir dari onomatope, ada yang lahir dari kesadaran manusia, dan sebagainya. Namun dari manapun asalnya menurut Von Schlegel akal manusia yang membuatnya sempurna.¹¹

Fungsi perkembangan bahasa bagi anak usia dini adalah:

- a. Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan
- b. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak.
- c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak.
- d. Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikir kepada orang lain.

Bahasa mempunyai 4 keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Berikut ini akan diuraikan bagaimana menciptakan lingkungan yang dapat memperkaya terhadap keterampilan bahasa tersebut.

a. Mendengarkan

Mampu mendengarkan dengan benar dan tepat merupakan bagian yang penting dalam belajar dan berkomunikasi. Hal ini sangat penting dalam tahap-tahap pertama dari belajar membaca..

¹¹*Ibid*,..hlm. 49

b. Berbicara

Bicara merupakan salah satu alat komunikasi yang paling efektif. Berbicara tidak sekedar merupakan prestasi bagi anak, akan tetapi juga berfungsi untuk mencapai tujuannya.

c. Membaca

Minat dan kebiasaan membaca yang baik harus dimulai sedini mungkin pada anak-anak. Orang tua, terutama ibu dan guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan usaha-usaha pengembangan ini. Pengembangan minat dan kemampuan membaca harus dimulai dari rumah. Membaca bukan sekedar membaca sepintas saja, tetapi membaca harus melibatkan pikiran untuk memaknainya.

d. Menulis

Kemampuan menulis sangat berkaitan dengan menggambar pada anak. Karena menulis dan menggambar sama-sama memerlukan keahlian psikomotor, dan mempunyai kemampuan kognitif yang sama. Menggambar dan menulis melibatkan keterampilan psikomotor yang sama yaitu keterampilan motorik halus, maka untuk mengembangkan kemampuan ini orangtua atau pendidik harus dapat memfasilitasi sedini mungkin.

Menurut penelitian Istiqomah, NIM : 232 207 054, penelitian tahun 2010 yang berjudul “Pengembangan Kemampuan Bahasa Peserta Didik Melalui Kegiatan Bermain Peran” menyatakan bahwa program pengembangan kemampuan bahasa peserta didik diantaranya adalah

pengembangan kemampuan bahasa melalui bercerita, pengembangan kemampuan bahasa melalui bermain sambil belajar, dan pengembangan kemampuan bahasa melalui bermain peran. Anak-anak belajar melalui kegiatan bermain peran kelihatan hanya bersenang-senang, tapi ada banyak hal yang dipelajari peserta didik di TK IT Al-Fikri Pekalongan, ketika anak memainkan sebuah cerita, anak belajar untuk berbagi ide, membuat keputusan bersama, dan bekerja satu sama lain. Bermain peran juga memberikan kesempatan pada anak untuk bercakap-cakap dan meningkatkan perkembangan bahasa.¹²

Menurut penelitian Fauziyah, dengan NIM 232 308 168, penelitian tahun 2010 yang berjudul “Aplikasi Metode Menyanyi dan Cerita Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak” menyatakan bahwa penerapan metode menyanyi dan cerita dapat mengoptimalkan anak dalam menerima pelajaran yang diajarkan termasuk penanaman akhlak pada anak. Karena dalam metode ini anak akan lebih memahami apa yang akan disampaikan oleh guru dan dapat memahami keseluruhan materi yang dijelaskan oleh guru.¹³

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Cerita Terhadap Akhlak Anak di TK ABA Bligo II Buaran Pekalongan” oleh Asmaul Husna dengan NIM 232107069 mengatakan bahwa penggunaan metode cerita memiliki pengaruh positif yang

¹²Istiqomah, “Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Bermain Peran”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 56.

¹³Fauziyah, “Aplikasi Metode Menyanyi dan Cerita Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 56.

signifikan terhadap akhlak anak di TK ABA Bligo II Buaran Pekalongan.¹⁴

Menurut Futicha Turisqoh dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita dengan Buku Cerita Anak Kelompok B di TK Islam Miftahul Ulum Gumayun Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012” menyatakan bahwa dengan metode yang tepat dapat memudahkan anak untuk memahami pembelajaran bahasa dengan baik.¹⁵

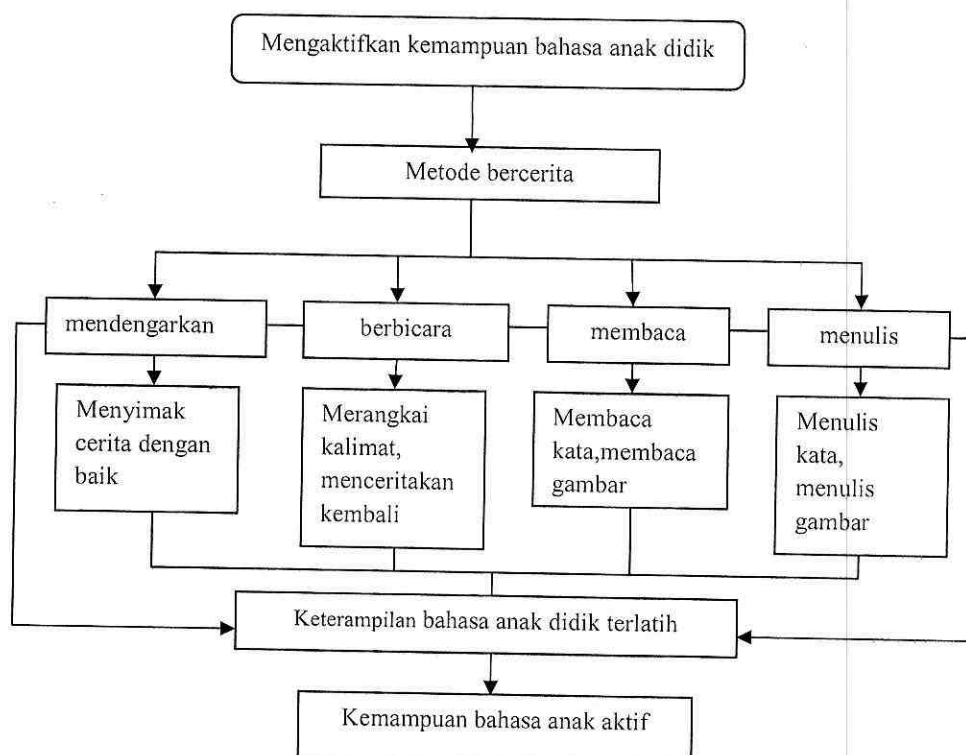
Penelitian atau studi tentang kemampuan bahasa anak tentunya sudah banyak dikaji dan diteliti hingga saat ini. Namun perbedaan penelitian lain dengan penelitian penulis yaitu penulis dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran dengan metode bercerita. Dengan bercerita anak didik dapat melatih daya tangkap dan daya pikir, melatih daya konsentrasi, membantu perkembangan fantasi, menciptakan suasana menyenangkan di kelas. Selain itu bercerita juga dapat menghibur anak dan dengan bercerita yang baik akan menambah pengetahuan mereka. Melalui metode bercerita maka anak akan menemukan bahasa baru yang dituturkan guru. Penuturan cerita yang tepat dan menarik akan dengan mudah diserap oleh anak didik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁴ Asmaul Husna, “Pengaruh Penggunaan Metode Cerita Terhadap Akhlak Anak”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 52.

¹⁵ <http://futichaturiskoh.blogspot.com/2012/10/27/peningkatan-kemampuan-berbahasa-anak-melalui-metode-bercerita-dengan-buku-cerita-anak/>. (27 Oktober 2013). diakses, 29 Januari 2014 08.25 p.m.

2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa metode bercerita memegang peranan penting dalam mengaktifkan kemampuan bahasa anak dengan cara melatih keterampilan bahasanya yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dengan bercerita pendengaran anak dapat difungsikan dengan baik, untuk kemampuan berbicara dengan menambah perbendaharaan kosa kata, kemampuan mengucapkan kata-kata, melatih merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangannya, selanjutnya anak dapat mengekspresikannya melalui bernyanyi, menulis, ataupun menggambar sehingga pada akhirnya anak dapat mampu membaca situasi, gambar, tulisan atau bahasa isyarat serta dapat menceritakan kembali cerita yang telah didengarkan.



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian dan Jenis Penelitian

Desain penelitian dalam skripsi ini meliputi jenis penelitian dan jenis pendekatan. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Sedangkan jenis pendekatan dalam skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam buku lain penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹⁶

2. Setting Penelitian

a. Tempat Penelittian

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan RA Masyithoh Sidorejo Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang. Hal tersebut dilatari oleh ketertarikan peneliti yang menjadi staf

¹⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 9

pendidik (guru) untuk meningkatkan kinerja guru dan profesionalisme mengajar di RA tersebut.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2-20 September 2014 dimulai dari semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan jadwal waktu menyesuaikan jadwal pelajaran di RAMasyithoh Sidorejo Warungasem Batang dengan berbagai proses dan prosedur.

3. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama, langsung dari objek yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan anak didik RA Masyithoh Sidorejo kelas B1 dengan jumlah 19 anak.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau laporan-laporan yang telah tersedia maupun buku perpustakaan, arsip, foto, gambar.

4. Teknik Pengumpulan Data.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metodeobservasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.¹⁷ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai bagaimana penerapan metode bercerita dalam program pengembangan bahasa dan keaktifan anak didik dalam proses pembelajaran.

b. Metode interview (wawancara)

Metode interview (wawancara) dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.¹⁸ Dalam hal ini penulis gunakan untuk menggali tentang latar belakang RA, menggali informasi dari kepala sekolah, guru yang berkenaan dengan pelaksanaan metode bercerita di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

¹⁷ Prof. Dr. Emzir, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data* (Jakarta : Raja Grafindo, 2012), hlm.37

¹⁸ *Ibid*, hlm 50

yang monumental dari seseorang.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum RA Masyithoh Sidorejo, meliputi letak geografis, keadaan guru, karyawan, anak didik, sarana dan prasarana, RKH, RKM, buku daftar kelompok, buku penilaian di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁰ Teknik analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut. Selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan bentuk triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Metode yang digunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif karena data ini berupa data kualitatif yaitu uraian-uraian atau teks lisan yang diperoleh dari berbagai sumber. Di samping itu juga, penulis menggunakan analisis deskriptif persentatif karena data juga

¹⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 240

²⁰ *Ibid*, hlm. 244

berupa data kuantitatif untuk mengukur tingkat persentasi kemampuan bahasa anak didik pada setiap indikator aspek bahasa.

Rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat persentasi kemampuan bahasa anak didik pada setiap indikator aspek bahasa adalah sebagai berikut²¹ :

$$P = \frac{T}{TT} \times 100$$

Di mana :

P = Persentasi setiap indikator aspek bahasa(dalam satuan %)

T = Jumlah anak yang tuntas(dalam satuan anak)

TT = Jumlah anak kelas B1(dalam satuan anak)

Dengan cara data-data khusus terlebih dahulu dikumpulkan, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan untuk mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis, logis dan tertata berdasarkan komponen sehingga membentuk satu keutuhan yang baik agar mudah dipahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

²¹<http://futichaturiskoh.blogspot.com/2012/10/27/peningkatan-kemampuan-berbahasa-anak-melalui-metode-bercerita-dengan-buku-cerita-anak/>.

1. Bagian awal

Bagian awal ini akan memuat beberapa halaman, yaitu halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar grafik, dan daftar diagram.

2. Bagian Inti

Bab I Pendahuluan, berisi penjelasan yang erat sekali hubungannya dengan masalah yang dibahas, antara lain meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Implementasi Metode Bercerita Untuk Mengaktifkan Kemampuan Bahasa Anak Didik, berisi sub bab pertama: Metode Bercerita, yang meliputi: pengertian bercerita, macam-macam bercerita, manfaat metode bercerita, tujuan kegiatan bercerita, tema/topik kegiatan bercerita dan rancangan kegiatan bercerita. Sub bab kedua: Kemampuan Bahasa, yang meliputi: pengertian bahasa, fungsi bahasa, aliran linguistik, keterampilan bahasa, perkembangan bahasa anak usia dini dan faktor-faktor yang mempengaruhi bahasa.

Bab III Hasil Penelitian, Implementasi Metode Bercerita Untuk Mengaktifkan Kemampuan Bahasa Anak Didikdi RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang, berisi sub bab pertama: gambaran umum yang meliputi: letak geografis, sejarah, visi dan misi, tenaga kependidikan, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik,

struktur organisasi, serta sarana dan prasarana yang ada di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang. Pada sub bab kedua: data tentang metode bercerita untuk mengaktifkan kemampuan bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang, yang meliputi: implementasi metode bercerita di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang dan kemampuan anak didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, analisis Implementasi Metode Bercerita Untuk Mengaktifkan Kemampuan Bahasa Anak Didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang, berisi sub bab pertama : analisis implementasi metode bercerita di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang. pada sub bab kedua: analisis kemampuan bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode bercerita di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang

- a. Tujuan metode bercerita di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang adalah agar anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan orang lain, anak dapat bertanya apabila tidak memahaminya, anak dapat menjawab pertanyaan, selanjutnya anak dapat menceritakan dan mengekspresikan terhadap apa yang didengarkan dan diceritakannya.
- b. Manfaat dari metode bercerita untuk anak didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang adalah untuk menanamkan rasa keberanian, kesetiaan, kepedulian. Selain itu juga untuk meningkatkan imajinasi anak, untuk meningkatkan pengembangan kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik.
- c. Teknik yang digunakan dalam bercerita di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang adalah dengan menggunakan teknik bercerita dengan media buku cerita, audio visual dan boneka walaupun dengan media audio visual dan media boneka jarang dilakukan.

2. Kemampuan bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang

Faktor yang mempengaruhi bahasa di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang adalah faktor lingkungan dan faktor usia. Selain itu adapula faktor lain yaitu penyajian formal yang menentukan lambat atau cepatnya keberhasilan dalam pemerolehan bahasa kedua.

Sedangkan keterampilan bahasa yang mencakup empat aspek juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu:

- a. Pada aspek mendengarkan peningkatan yang dicapai dengan diterapkannya metode bercerita yang sebelumnya 52% menjadi 79%.
- b. Pada aspek berbicara peningkatan yang dicapai dengan diterapkannya metode bercerita yang sebelumnya 56% menjadi 82%.
- c. Pada aspek membaca peningkatan yang dicapai dengan diterapkannya metode bercerita yang sebelumnya 55% menjadi 77%.
- d. Pada aspek menulis peningkatan yang dicapai dengan diterapkannya metode bercerita yang sebelumnya 56% menjadi 74%.

B. Saran-saran

Setelah mengetahui dari hasil penelitian skripsi ini yang termuat dalam kesimpulan, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

- a. Sebagai pendidik harus mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembelajaran. Ketiga kegiatan itu sangat penting dan sangat erat hubungannya. Perencanaan pembelajaran

didasarkan pada pelaksanaan dan evaluasi sebelumnya, pelaksanaan program didasarkan pada perencanaan dan evaluasi, evaluasi dilakukan berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan program.

- b. Guru di dalam melakukan kegiatan hendaknya memilih metode dan media yang sesuai dengan perkembangan anak agar menarik dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.
 - c. Metode bercerita telah terbukti dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan pengembangan bahasa anak di kelompok B1 RA Masyithoh Sidorejo yang sebelumnya perkembangan bahasa anak masih belum dapat mencapai indikator keberhasilan.
2. Bagi orang tua
- a. Agar orang tua mengetahui tingkat perkembangan anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa yang dimiliki oleh anak.
 - b. Agar orang tua dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menuangkan ide-idenya melalui bercerita, sehingga anak dapat mengembangkan perkembangannya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Chaer, Abdul . tt. *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____ . 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soendjono. 2003. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indo.
- Dhieni, Nur Biana. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Fauziyah.2010."Aplikasi Metode Menyanyi dan Cerita dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak pada Anak".Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Futichaturiskoh. 2012."Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita dengan Buku Bercerita Anak".<http://futichaturiskoh.blogspot.com/2012/10/27/peningkatan-kemampuan-berbahasa-anak-melalui-metode-bercerita-dengan-buku-cerita-anak/>.
- Gunarti, Winda, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hidayat,Heri. 2003. *Aktivitas Mengajar Anak TK* .Bandung : Katarsi.
- Hildayani, Rini. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- <http://lib.unnes.ac.id/18889/1/1601910029.pdf>

- Husna, Asmaul. 2012. "Pengaruh Penggunaan Metode Cerita Terhadap Akhlak Anak". Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Istikomah. 2010. "Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Bermain Peran". Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Mar'at, Samsunuwiyati. 2011. *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nur Indah, Rohmani dan Abdurrahman. 2008. *Psikolinguistik, Konsep dan Isu Umum*. UI Malang Press.
- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Pendidikan Nasional, Departemen. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak, cet. Ke-2*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- R., Moeslichatun. 2000. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, Soegeng dkk. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Semiawan, Conny R. 2002. *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Soeparno. 2002. *Dasar-dasar linguistik umum*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Zaman, Badru dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

INSTRUMEN WAWANCARA

A. IMPLEMENTASI METODE BERECERITA DI RA MASYITHOH SIDOREJO

1. Metode pembelajaran apa saja yang diterapkan di RA MasyithohSidorejo?
2. Apa tujuannya menggunakan metode bercerita?
3. Cerita apa saja yang disampaikan kepada anak didik?
4. Teknik apa saja yang sering digunakan dalam bercerita?
5. Bagaimana konsep kegiatan bercerita di RA MasyithohSidorejo?
6. Bagaimana sikap anak selama kegiatan bercerita?
7. Manfaat apa saja yang bias didapat dengan diterapkannya metode bercerita baik dari aspek mendengar, aspek berbicara, aspek membaca dan aspek menulis ?

B. KEMAMPUAN BAHASA ANAK DIDIK DI RA MASYITHOH SIDOREJO

1. Bagaimana kemampuan bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo sebelum diterapkannya metode bercerita?
2. Bagaimana kemampuan bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo setelah menggunakan metode bercerita ?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo?

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Nur Sitah, A.Ma

Tanggal : 02 September 2014

Waktu : 11.15 – 12.30 WIB

Peneliti	:	Metode pembelajaran apa saja yang diterapkan di RA Masyithoh Sidorejo?	1	
Responden	:	Metode yang diterapkan disini ada metode demonstrasi, metode bercerita, metode karyawisata dan metode ceramah.		
Peneliti	:	Apa tujuannya menggunakan metode bercerita?	2	
Rasponden	:	Diterapkannya metode bercerita ini berawal dari kebiasaan anak yang selalu gaduh saat pembelajaran dan banyak yang diam saat ditanya tentang sesuatu, sehingga pada saat berkomunikasi dan tanya jawab anak kebanyakan tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru. Mungkin bagi mereka ngobrol terus tentang materi sudah membosankan sehingga mereka menginginkan sesuatu yang baru dan menarik. Dari sinilah akhirnya kegiatan bercerita ini digunakan guru untuk mengajak anak supaya mau mengeluarkan pendapat mereka.		
Peneliti	:	Cerita apa saja yang disampaikan kepada anak didik?	3	
Responden	:	Banyak. Biasanya yang disampaikan itu yang berkaitan dengan tema, misalnya pada saat sekarang ini kan tema lingkungan berarti yang diceritakan juga tentang lingkungan, seperti cerita Petualangan Anak Laut yang menceritakan bagaimana cara melestarikan alam laut, menangkap ikan yang aman.		
Peneliti	:	Teknik apa saja yang sering digunakan dalam bercerita?		
Responden	:	Teknik yang sering saya gunakan adalah dengan		

		<p>menggunakan boneka, kain flanel, buku. Akan tetapi karena keterbatasan media jadi yang sering digunakan adalah teknik bercerita dengan buku cerita. Selain karena jumlah bukunya yang varian, dengan buku cerita lebih mudah dalam penyampaian. Sebenarnya boneka tangan juga punya tapi hanya beberapa tokoh hewan saja, boneka manusia juga hanya beberapa namun kondisinya sudah agak rusak karena dipakai anak-anak. Pernah juga melalui media audio visual dengan cerita yang dikemas dalam kaset CD, namun jarang dilakukan juga karena memerlukan waktu yang cukup lama dalam menyiapkan kegiatannya. Dulu juga punya gambar-gambar karakter hewan hasil kreatifitas guru yang dibuat seperti wayang, namun selalu saja tidak awet karena dirusak anak-anak. Sehingga lebih amannya menggunakan buku saja, kan kalau buku hanya gurunya saja yang pegang.</p>	4	
Peneliti	:	Bagaimana konsep kegiatan bercerita di RA Masyithoh Sidorejo?	5	
Responden	:	Kegiatan bercerita yang dilaksanakan di RA Masyithoh Sidorejo Warungasem Batang mencapai empat kali dalam satu tema. Misalnya pada tema Lingkungan dengan waktu pencapaian empat minggu, maka setiap minggunya kegiatan bercerita berlangsung satu kali, jika dibutuhkan suatu waktu kegiatan bercerita bisa ditambah sesuai dengan kebutuhan anak didik. Waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan bercerita adalah 30 menit yang dibagi menjadi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan penutup.		
Peneliti	:	Bagaimana sikap anak selama menggunakan metode bercerita?		
Responden	:	Alhamdulillah rata-rata sikap anak selama mengikuti		

		jalannya kegiatan bercerita baik. Mereka lebih tenang dan menyimak dengan seksama.	6	
Peneliti	:	Manfaat apa saja yang didapat dengan diterapkannya metode bercerita?		
Responden	:	Setelah metode bercerita diterapkan Alhamdulillah kosakata anak menjadi lebih banyak, imajinasi anak jadi terasah dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.	7	
Peneliti	:	Bagaimana kemampuan bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo sebelum diterapkannya metode bercerita?		
Responden	:	Sebelumnya bahasa mereka belum berkembang. Kosakatanya masih jarang dan yang paling menonjol adalah saat ditanya diantara mereka ada yang tidak tahu jawabannya mungkin mereka malu bahkan ada yang memang tidak tahu bagaimana cara bicaranya	8	
Peneliti	:	Bagaimana kemampuan bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo sesudah diterapkannya metode bercerita dilihat dari aspek mendengar ?		
Responden	:	Menurut saya menggunakan metode bercerita itu sangat baik dan sangat membantu dalam mengaktifkan kemampuan bahasa anak. Karena setelah diterapkannya metode bercerita di kelas B1 ini bisa saya lihat bahwa perkembangan anak didik menjadi aktif. Mereka sangat menikmati ceritanya dan mendengarkan dengan baik. Ketika ditanya mengenai tokohnya siapa, kejadiannya dimana, waktunya kapan dan sifat pelakunya mereka dapat menjawabnya dengan baik, seperti yang dialami oleh beberapa anak yang sebelumnya tidak pernah menjawab pertanyaan yang diajukan guru namun setelah menggunakan metode bercerita mereka dapat menjawab. Hanya ada beberapa anak saja yang masih kelihatan bingung ketika ditanya tentang watak atau sifat tokoh yang berada dalam cerita. Mungkin karena mereka belum begitu mengerti tentang watak. Mereka belum bisa menjawab beberapa pertanyaan dari guru seputar cerita yang disampaikan.”	9	
Peneliti	:	Faktor apa saja yang mempengaruhi bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo?	10	

Responden	: Pada umumnya anak didik disini sudah dapat berkomunikasi dengan baik, Bu. itu semua karena ada faktor yang mempengaruhi bahasanya. Menurut saya faktor yang paling berpengaruh adalah faktor lingkungan, terutama lingkungan keluarga. Karena lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama anak-anak. Selain itu menurut saya faktor pendidikan bahasanya, jika bahasa yang diterapkan kepada anak itu baik maka bahasa anak tersebut akan baik pula.		
-----------	--	--	--

Narasumber : Shofiyatun

Tanggal : 02 September 2014

Waktu : 11.15 – 12.30 WIB

Peneliti	:	Metode pembelajaran apa saja yang diterapkan di RA Masyithoh Sidorejo?		
Responden	:	Metode yang diterapkan di RA Masyithoh Sidorejo mungkin hampir sama dengan metode yang diterapkan di sekolah lain. Yaitu metode ceramah, itu sudah pasti. Terus metode bercerita, metode karya wisata, metode demonstrasi.	1	
Peneliti	:	Apa tujuannya menggunakan metode bercerita?		
Responden	:	Tujuannya adalah untuk menjadikan anak didik kami lebih berkembang lagi. Agar lebih bisa mengungkapkan pendapat, agar komunikasi antar guru dan murid semakin akrab, tidak hanya diam saja.	2	
Peneliti	:	Cerita apa saja yang disampaikan kepada anak didik?		
Responden	:	Cerita yang saya sampaikan kepada anak adalah cerita tentang dunia anak, persahabatan, kisah nabi dan rosul, cerita binatang atau fabel dan masih banyak lagi yang lain.	3	
Peneliti	:	Teknik apa saja yang sering digunakan dalam bercerita?		
Responden	:	Kalau saya pribadi aslinya lebih senang menggunakan media boneka karena lebih seru dan menarik. Namun karena boneka yang ada hanya sedikit akhirnya yang sering saya gunakan adalah teknik dengan media buku cerita. Selain jumlah buku yang tersedia banyak, dengan buku cerita anak-anak bisa melihat gambar-gambar berwarna yang menarik didalamnya	4	
Peneliti	:	Bagaimana konsep kegiatan bercerita di RA Masyithoh Sidorejo?		

Responden	:	Konsepnya seperti biasa terlebih dahulu saya menyiapkan cerita yang akan saya sampaikan, kemudian inti, lalu kegiatan penutupnya dengan tanya jawab sejauh mana anak-anak mendengarkan cerita yang saya sampaikan. Kalau anak menyimak dengan baik ya mereka akan mampu menjawab pertanyaan dari saya. Tapi kalau tidak, mereka pasti akan bingung mau jawab apa.	5	
Peneliti	:	Bagaimana sikap anak selama menggunakan metode bercerita?		
Responden	:	Selama ini Alhamdulillah kegiatan berceritanya lancar, anak dapat menyimak dengan baik. Mereka sangat senang dengan metode yang satu ini karena mungkin cerita yang saya sampaikan menarik bagi mereka.	6	
Peneliti	:	Manfaat apa saja yang didapat dengan diterapkannya metode bercerita?		
Responden	:	Manfaat dari metode bercerita ini banyak, Bu. Guru dapat memanfaatkan kegiatan bercerita untuk menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, keramahan. Memberikan sejumlah pengetahuan sosial, nilai-nilai moral, dan keagamaan. Mengembangkan kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor, mengembangkan imajinatif.	7	
Peneliti	:	Bagaimana kemampuan bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo sebelum diterapkannya metode bercerita?		
Responden	:	Sebelumnya kemampuan bahasa anak didik sangat rendah Bu. Selalu ribut di dalam kelas, susah diajak berkomunikasi. Sampai saya sendiri merasa kesulitan dalam berkomunikasi, soalnya kebanyakan dari mereka	8	

		diam saja. Saya tidak tahu diamnya mereka itu apa karena malu apa tidak bisa, pokoknya ya intinya masih jelek.		
Peneliti	:	Bagaimana kemampuan anak didik di RA Masyithoh Sidorejo setelah diterapkannya metode bercerita?		
Responden	:	Alhamdulillah setelah diterapkannya metode bercerita anak didik menjadi lebih berani untuk berkomunikasi. Mereka lebih banyak mampu untuk menjawab pertanyaan dari saya, walaupun jawabannya ada yang masih singkat dan sangat sederhana.	9	
Peneliti	:	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo?		
Responden	:	Yang mempengaruhi itu biasanya adalah faktor lingkungan, terutama lingkungan keluarga. Mungkin faktor lain ialah faktor usia, mungkin usia mereka ada yang masih kecil sehingga kosakatanya masih sedikit.	10	

Narasumber : Umi Tis'ah

Tanggal : 02 September 2014

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

Peneliti	:	Metode pembelajaran apa saja yang diterapkan di RA Masyithoh Sidorejo?		
Responden	:	Banyak. Ada metode bercerita, demonstrasi, ceramah, dan metode tanya jawab.	1	
Peneliti	:	Apa tujuannya menggunakan metode bercerita?		
Responden	:	Tujuannya adalah untuk meningkatkan daya ingat anak, daya imajinasi, kemudian adalah untuk menambah kosakata bagi anak didik.	2	
Peneliti	:	Cerita apa saja yang disampaikan kepada anak didik?		
Responden	:	Cerita yang saya sampaikan pastinya ada kaitannya dengan tema yang sedang berlangsung. kadang juga melihat dari cerita yang dimuat dalam majalah tahun terdahulu.	3	
Peneliti	:	Teknik apa saja yang sering digunakan dalam bercerita?		
Responden	:	Yang saya gunakan biasanya dengan media buku cerita, karena selain menarik anak-anak juga bisa menyimak dan menemukan kata yang ada didalam buku tersebut, itu berarti anak bisa belajar membaca kata yang ditemukan walaupun hanya beberapa kata saja. Apalagi anak kelas B yang biasanya sangat rajin membaca huruf ataupun kata yang ditemukan di berbagai tempat. Mereka biasanya sangat ingin mencermatinya lagi dan akan merasa terdorong untuk membaca kata-kata yang lain yang terdapat di dalam buku cerita. Jadi menurut saya dengan media buku cerita saja anak sudah merasa tertarik menyimak.	4	
Peneliti	:	Bagaimana konsep kegiatan bercerita di RA Masyithoh		

Responden	: Sidorejo? Konsepnya sama seperti yang lainnya Bu. Ada persiapan atau kegiatan awal, inti dan penutup. Untuk kelas A biasanya cerita yang akan diceritakan menyangkut cerita sehari-hari yang bertujuan untuk mengembangkan sikap sosial dan emosional melalui kisah-kisah teladan.	5	
Peneliti	: Bagaimana sikap anak selama menggunakan metode bercerita?		
Responden	: Sangat senang Bu. Sudah dipastikan anak-anak akan menyimak dengan tenang, kecuali "R" yang belum begitu meningkat, di awal cerita dia sangat menikmati cerita yang saya sampaikan, namun beberapa menit berlalu anak ini akan menyendiri dan bermain.	6	
Peneliti	: Manfaat apa saja yang didapat dengan diterapkannya metode bercerita?		
Responden	: Saya sangat merasakan manfaatnya setelah menggunakan metode bercerita ini, Bu. Terutama adalah untuk menanamkan akhlak pada anak, kepedulian sosial dan lain sebagainya namun yang paling menonjol disini adalah dengan menggunakan metode bercerita kondisi anak menjadi lebih tenang di dalam kelas, mau menjawab pertanyaan dari guru dan mau mengungkapkan pendapatnya. Jadi antara guru dan anak jadi lebih banyak berkomunikasi, mereka jadi tidak canggung atau malu lagi.	7	
Peneliti	: Bagaimana kemampuan bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo sebelum diterapkannya metode bercerita?		
Responden	: "Dulu ketika saya pertama mengajar disini merasa	8	

		kesulitan menguasai kondisi anak yang mudah bosan dengan keterangan-keterangan lewat lisan, kebanyakan anak-anak tidak mau mendengarkan penjelasan dari saya.		
Peneliti	:	Bagaimana kemampuan anak didik di RA Masyithoh Sidorejo setelah diterapkannya metode bercerita dilihat dari aspek menulis?		
Responden	:	Alhamdulillah, beberapa anak sudah mulai mampu menulis kata sesuai perintah guru. Dulu banyak anak yang belum bisa menulis huruf dan kata yang diperintah guru, mereka banyak yang masih bingung dengan bentuk-bentuknya yang beragam. Sekarang anak-anak banyak yang mulai paham dan mengenal huruf, beberapa kata sederhanapun dapat mereka tulis walaupun bentuk tulisannya kurang baik. Namun dalam hal menulis memang dibutuhkan waktu yang lama karena menulis memerlukan keahlian dan ketelatenan	9	
Peneliti	:	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi bahasa anak didik di RA Masyithoh Sidorejo?		
Responden	:	Pada umumnya anak didik sisini sudah dapat berkomunikasi dengan baik, Bu. itu semua karena ada faktor yang mempengaruhi bahasanya. Menurut saya faktor yang paling berpengaruh adalah faktor lingkungan, terutama lingkungan keluarga. Karena lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama anak-anak. Selain itu menurut saya faktor yang mempengaruhi bahasa anak disini adalah faktor usia dan pendidikan bahasanya, jika bahasa yang diterapkan kepada anak itu baik maka bahasa anak tersebut akan baik pula.	10	

Tema : LINGKUNGAN

SUB TEMA : Lingkungan Rumah

MINGGU/SEMESTER
HARI/TANGGAL
KELOMPOK
WAKTU

: II / I
: Senin / 8 September 2014
: B 1
: 09.30 WIB – 11.15 WIB

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	ALAT PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none">- Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan secara berurutan- Berkomunikasi secara lisan dengan bahasanya	<p>I. Kegiatan Awal (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none">- Berbaris, membaca kalimat thoyyibah,, sholawat dan asmaul husna- Do'a pembuka, salam, absen- Menghafal do'a sehari-hari (do'a keluar dan masuk kamar mandi)- Bcc. tentang kebersihan lingkungan	<ul style="list-style-type: none">- Gambar rumah daerah pesisir pantai	<ul style="list-style-type: none">- Percakapan

<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak cerita yang diceritakan guru - Membilang/menyebut urutan bilangan 1-10 - Mewarnai gambar beb - menyanyikan 10-15 lagu anak 	<p>II. Kegiatan Inti (60 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan cerita tentang "Petualangan Anak Laut" - Mengurutkan angka dari 1-10 dan 10-1 di buku kotak - Mewarnai gambar rumah 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku cerita "Petualangan Anak Laut" - Buku kotak, alat tulis - Buku paket mewarnai hlm.4, crayon 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Penugasan - Hasil karya
<ul style="list-style-type: none"> - berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan secara berurutan 	<p>III. Kegiatan Akhir (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi - Beryanyi - Do'a penutup, salam, pulang 		

Mengetahui,

Kepala RA Masyithoh Sidorejo

Nur Sitah, A. Ma.

Guru Kelas

Anny Rufaidah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabumper No. 9 Tlp. (0283) 423575 Fax. (0283) 423448 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20.C-II/PP.00.9/1210/ 2014
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 29 September 2014

Kepada

Yth. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ANNY RUFAIDAH
NIM : 232108389
Semester : XIII


Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

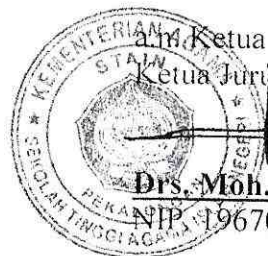
"IMPLEMENTASI METODE BERCEKITA UNTUK MENGAKTIFKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DIDIK DI RA MASYITHOH SIDOREJO WARUNGASEM BATANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumadewi No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423418, Pekalongan 34111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1210/2014

Pekalongan, 29 September 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH RA MASYITHOH SIDOREJO

di-

KECAMATAN WARUNGASEM

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ANNY RUFDAIDAH**

NIM : 232108389

Semester : XIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI METODE BERCERITA UNTUK MENGAKTIFKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK DIDIK DI RA MASYITHOH SIDOREJO WARUNGASEM BATANG"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IdentitasDiri:

Nama : ANNY RUFAIDAH

NIM : 232108389

Tempat, TglLahir : Batang, 05 Agustus 1987

JenisKelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dukuh Jemawu Desa Sidorejo No.25 RT.02 RW.01
Warungasem Batang

Pendidikan :

- | | |
|-------------------------|------------------|
| 1. MIS Sidorejo | Lulus Tahun 1999 |
| 2. MTs TholabuddinMasin | Lulus Tahun 2002 |
| 3. MAS SimbangKulon | Lulus Tahun 2005 |
| 4. S.I STAIN Pekalongan | Sampai sekarang |

Batang, April 2015

Penulis



ANNY RUFAIDAH

232 108 389